

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan mengenai analisis dan pengolahan data 24 orang pemain teater yang mengikuti *Performing Art* gabungan di Universitas “X” Bandung beserta saran yang bernilai teoritis dan praktis yang terarah sesuai hasil penelitian.

#### 5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai pengalaman *flow* pada pemain teater yang mengikuti *Performing Art* gabungan di Universitas “X” Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden tidak mengalami *flow* pada saat bermain peran di *Performing Art* gabungan.
2. Sebagian besar responden yang tidak mengalami *flow* tidak mengalami karakteristik *concentration on task at hand*, dan *sense of control*. Hal ini sesuai dengan teori *flow* bahwa individu yang tidak mengalami salah satu karakteristik *flow* berarti tidak mengalami *flow*.
3. Sebagian besar responden yang memenuhi kondisi yang memungkinkan terjadinya *flow* tidak mengalami *flow*. Hal ini berbeda dengan teori *flow* bahwa kondisi yang memungkinkan terjadinya *flow* dapat mendorong untuk mengalami *flow*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memandang perlu mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Teoretis

1. Bagi peneliti lanjutan yang akan meneliti mengenai pengalaman *flow* dengan sampel yang serupa dapat melihat kontribusi antara kondisi yang memungkinkan terjadinya *flow* dengan karakteristik *flow*. Hal ini agar peneliti dapat menemukan bagaimana kondisi yang memungkinkan terjadinya *flow* dapat mendorong untuk mengalami *flow*.
2. Peneliti lanjutan juga dapat melakukan penelitian dengan metode kualitatif mengenai pengalaman *flow* pada sampel yang serupa. Hal ini dikarenakan pengolahan data menggunakan data frekuensi dan tabulasi silang tidak cukup untuk menggambarkan bagaimana pengalaman *flow*.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi Unit Kegiatan Mahasiswa Teater Topeng dapat mengadakan kegiatan diskusi diluar kegiatan latihan teater mengenai penghayatan diri selama menjalani kegiatan latihan teater, hal ini bermaksud agar pemain teater dapat menentukan tujuan yang jelas dalam bermain peran, selain itu pemain teater menyadari bahwa hambatan-hambatan yang dialami selama latihan teater merupakan tantangan yang dapat dihadapi dengan kemampuannya dalam bermain peran, dan pemain teater dapat memahami komentar berupa pujian dan kritikan yang didapatkan dari orang lain mengenai kemampuannya dalam bermain peran.
2. Bagi para pemain teater dapat melakukan konsultasi mengenai pemaknaan terhadap tujuan bermain peran yang telah ditetapkan agar dapat digunakan pada saat bermain peran, selain itu hambatan-hambatan yang dialami menjadi tantangan yang

dimaknakan dengan baik agar dapat meningkatkan kemampuan dalam bermain peran, dan komentar berupa pujian dan kritikan dapat dimaknakan agar memperoleh gambaran mengenai bermain peran yang baik.

3. Bagi Unit Kegiatan Mahasiswa Teater Topeng dapat meningkatkan karakteristik *flow* terutama *concentration on task at hand* dan *sense of control* dengan mengadakan kegiatan latihan teater yang lebih menekankan pada latihan konsentrasi, selain itu pemain teater diberi pelatihan agar dapat mengatur waktu dengan baik. Selama latihan teater berlangsung pemain teater akan mendapatkan komentar berupa pujian dan kritikan secara langsung, dan masing-masing pemain teater diberi kesempatan untuk menyampaikan perkembangan latihannya secara jelas, kemudian pemain teater dapat memperbaiki kesalahannya pada kesempatan latihan berikutnya. Hal ini dapat membuat pemain teater meningkatkan *concentration on task hand*. Sedangkan untuk meningkatkan *sense of control* pada pemain teater dapat melakukan persiapan latihan teater dengan jangka waktu yang lebih lama, selain itu evaluasi mengenai kegiatan latihan teater dilakukan secara rutin agar pemain teater merasa lebih siap menghadapi situasi yang tidak terduga atau sulit sekalipun pada saat bermain peran.